

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2022)

Nurul Yuniarti^{1*}, Maslichah², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: yuniartinurul06@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance (GCG), profitability and leverage on company value. This research is a quantitative research using secondary data. In this study there were 191 populations where there were only 20 populations that fit the criteria. The sampling method in this study is purposive sampling with judgement sampling type, data collection in this study is carried out with documentation, the technique used in this study is multiple linear regression with the help of SPSS. Based on partial testing, it can be seen that good corporate governance (GCG) does not have a positive and significant effect on company value, while profitability and leverage have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *Good corporate governance (GCG), profitability, leverage, corporate value.*

PENDAHULUAN

Eksistensi suatu perusahaan bisa dinilai dari pengelolaan atas kinerja perusahaan itu sendiri, salah satu indikator agar dapat menilai seberapa baik suatu perusahaan adalah dengan mengukur kinerja perusahaan yang dijalankannya. Ukuran atas kinerja suatu perusahaan bisa dilihat dari tingkat *return* perusahaan tersebut. Dimana semakin tinggi *return* yang diberikan oleh perusahaan terhadap pemegang saham maka kinerja perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Peningkatan penghargaan organisasi yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh organisasi yang akan tercermin dalam nilai pasar bagian-bagiannya karena penilaian pendukung keuangan terhadap organisasi dapat dilihat melalui perkembangan nilai saham organisasi tersebut. dipertukarkan pada perdagangan saham untuk organisasi yang telah terbuka ke dunia. Organisasi yang membuka diri terhadap dunia umumnya akan secara konsisten membangun nilai organisasi untuk menarik perhatian para pendukung keuangan (Pramana dan Mustanda, 2016). Secara normatif salah satu tujuan administrasi moneter adalah untuk meningkatkan nilai organisasi (Wiagustini, 2014:9).

Alasan peneliti memilih judul penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada subjek “**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022)**”.

Rumusan Masalah

Berikut adalah kemungkinan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan: 1. Apakah *Good Corporate Governance*, produktivitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan? 2. Apakah administrasi perusahaan yang baik mempengaruhi nilai perusahaan? 3. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan? 4. Apakah penggunaan mempengaruhi harga diri organisasi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh *Good Corporate Administration*, *Productivity* dan *Influence* terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi dampak *Good Corporate Governance* terhadap nilai suatu perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan membedah dampak manfaat terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menentukan apakah *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan.

Kontribusi Penelitian

Manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis meliputi manfaat bagi peneliti selanjutnya dan manfaat bagi bidang ilmu yaitu meliputi manajemen keuangan dan teori portofolio dan investasi. Manfaat praktis meliputi manfaat bagi emiten, bagi investor, dan bagi otoritas jasa keuangan. Adapun uraiannya sebagai berikut: Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian ilmiah dan dapat memberikan informasi bagi akademisi pada umumnya, serta semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmiah pada penelitian ini dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Berdasarkan pembentukan harga saham di pasar yang merupakan cerminan dari penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil, maka nilai harga saham di pasar dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio Tobin's Q, konsep penilaian perusahaan yang dikembangkan oleh James Tobin, dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan (1969). Dalam proporsi Tobin's Q, semakin tinggi nilainya, semakin baik prospek pengembangan yang dimiliki organisasi.

Good Corporate Governance (GCG)

The Association for Financial Partnership and Improvement (OECD) mencirikan administrasi perusahaan adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan organisasi. Administrasi perusahaan mengontrol pembagian tugas, hak istimewa dan komitmen mereka yang berkepentingan dengan keberadaan organisasi termasuk investor, badan pengatur, administrator dan semua individu, mitra non-investor.

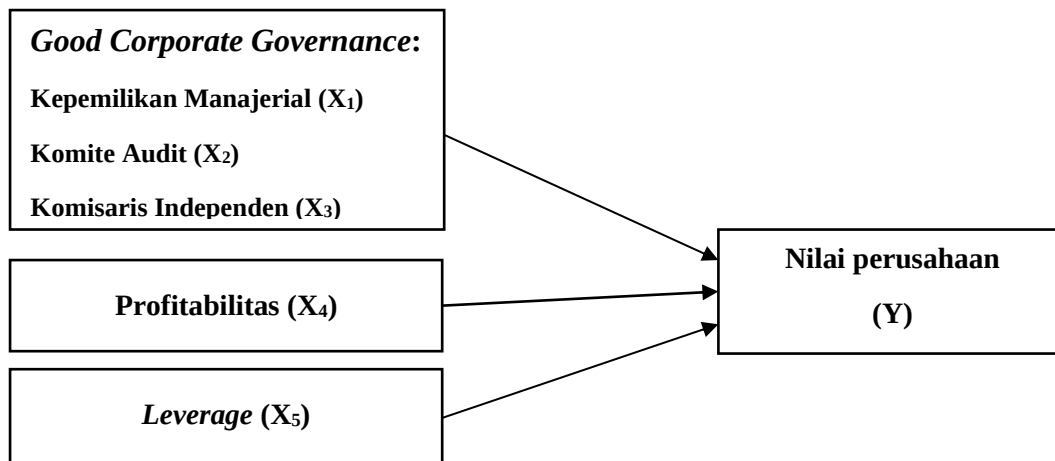
Profitabilitas

Profitabilitas adalah manfaat sebagai materi yang diperoleh suatu organisasi karena usahanya. (2010: Brigham and Houtson) 146) menegaskan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari semua kebijakan operasional dan keuangan. Produktivitas yang diperoleh organisasi akan digunakan untuk memberikan keuntungan kepada investor dan selanjutnya digunakan untuk membangun modal organisasi sehingga dapat memperluas kegiatannya. Manfaat dalam penelitian ini digambarkan dengan proporsi *Return On Value (ROE)* dan *Return On Resources (ROA)*.

Leverage

Sejauh mana ekuitas atau modal perusahaan dibiayai oleh utang ditunjukkan oleh rasio solvabilitas atau *leverage*. Semakin menonjol proporsi dissolvabilitas menunjukkan bahwa sumber daya dalam suatu organisasi sebagian besar akan didukung oleh kewajiban. Rasio *leverage* yang rendah adalah hal yang baik bagi investor karena keuntungan perusahaan sebagian besar akan digunakan untuk membayar dividen daripada membayar kembali hutang. *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memberikan penjelasan mengenai derajat *leverage* dalam penelitian ini. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah perbandingan total utang perusahaan terhadap total ekuitasnya.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya, kemudian dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_{1a}: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_{1b}: Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_{1c}: komisaris independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_{1d}: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_{1e}: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan pemeriksaan non eksplorasi. Eksplorasi ini merupakan penelitian koneksi. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs perusahaan yang bersangkutan atau lewat *website* www.idx.co.id dari BEI. Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 sampai Mei 2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi produsen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pengujian dalam ulasan ini menggunakan teknik pemeriksaan purposive. Langkah-langkah pengambilan contoh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui situs perusahaan yang bersangkutan atau lewat *website* www.idx.co.id dari BEI, Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang lengkap tahun 2018-2022, Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2022, Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah (RP).

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai output, kriteria, dan konsekuensi. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Ada beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan, diantaranya PER, PBV dan *Tobin's Q*. Diantara ketiga rasio tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tobin's Q*.

Berikut adalah rumus *Tobin's Q*:

$$Tobin's Q = \frac{\text{nilai pasar saham}}{\text{kekayaan bersih perusahaan}}$$

Variabel independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel yang berdiri sendiri atau menjadi penyebab terjadinya perubahan variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage*

Good corporate governance (GCG)

Variabel GCG menggunakan indikator kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen. Pengukuran kepemilikan manajerial diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dengan jumlah saham yang beredar (Perdana dan Raharja, 2014:4). Pengukuran komite audit diukur dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan, Tunggal (2013). Indikator yang digunakan dalam mengukur proporsi komisaris independen yaitu jumlah komisaris independen pada perusahaan dibandingkan dengan total dewan komisaris yang ada pada perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan dalam bentuk materi yang diperoleh oleh sebuah perusahaan akibat dari usahanya. Brigham dan Houtson (2010:146) berpendapat, profitabilitas adalah hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Basic Earning Power* (BEP).

$$Basic Earning Power = \frac{Earning Before Interest tax}{total aset}$$

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana ekuitas atau modal suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin besar rasio solvabilitas menandakan aset dalam suatu perusahaan akan banyak dibiayai oleh hutang. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$debt to equity ratio = \frac{total hutang}{total ekuitas}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. sumber yang digunakan yaitu data keuangan suatu perusahaan pada periode 2018-2022 yang diperoleh melalui situs perusahaan yang bersangkutan atau lewat website www.idx.co.id dari BEI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi yaitu dimana data keuangan suatu perusahaan pada periode 2018-2022 diunduh melalui website perusahaan yang tersedia di www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pemeriksaan informasi relaps langsung yang berbeda (*variable relaps*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji dampak dari tiga variabel atau lebih. Adapun regresi linier berganda secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana: Y: Nilai perusahaan, α : Konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi, X_1 : Kepemilikan manajerial, X_2 : Komite audit, X_3 : Komisaris independen, X_4 : Profitabilitas, X_5 : *Leverage*, e : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komite Audit	100	3.00	4.00	3.5	.219
Komisaris Independen	100	1.00	4.00	2.5	.730
Kepemilikan Manajerial	100	.02	8.00	4.01	2.027
Profitabilitas	100	.013	8.00	4.65	18074
Leverage	100	5.00	7.00	6	16769
Nilai Perusahaan	100	6.00	9.00	7.5	2115
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 20) 2023.

Berdasarkan tabel 1 : 1) Komite Audit memiliki nilai dasar adalah 3,00 nilai tertinggi adalah 4,00, dan rata-rata adalah 3,5 dan harga standar deviasi adalah 0,219. 2) Ketua Bebas memiliki nilai dasar 1,00, nilai terbesar 4,00 dan rata-rata 2,5 dan standar deviasi senilai 0,730. 3) Kepemilikan Administratif memiliki nilai dasar 0,2, nilai tertinggi 87,00 dan rata-rata 4,01 dan standar deviasi senilai 2,027. 4) Manfaat memiliki nilai dasar 0,13, nilai tertinggi 4,65 dan rata-rata 12.336.000 dan nilai standar deviasi 18074. 5) Pengaruh memiliki nilai dasar 5,00, nilai paling ekstrim 7,00 dan nilai standar deviasi 16769 6) Nilai perusahaan memiliki nilai dasar 6,00, nilai terbesar 9,00 dan rata-rata 7,5 dan standar deviasi senilai 2115.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Kep. Manajerial	Komite Audit	Komisaris Independent	Provitalitas	Leverage	Nilai Perusahaan
N		100	100	100	100	100	100
Normal Parameters(a,b)	Mean	20,2000	19,8720	18,6118	19,9412	20,2110	20,2000
	Std. Deviation	3,61478	3,26277	3,26268	3,58021	3,616472	3,6217
Most Extreme Differences	Absolute	,209	202	,088	,202	,207	0,94
	Positive	,108	108	,088	,108	,108	0,108
	Negative	-,209	-206	-,075	-,202	-,206	-,209
Kolmogorov-Smirnov Z		1,145	1,03	,811	1,105	0,941	0,731
Asymp. Sig. (2-tailed)		,145	,179	,527	,174	0,105	,162

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Variabel kepemilikan administrasi memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,145 dengan makna 0,145. Berdasarkan temuan tersebut, data berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar atau sama dengan 0,05. 2. Variabel komite audit memiliki signifikansi sebesar 0,179 dan koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,03. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig adalah $0,179 > \alpha$ (0,05) sehingga informasi tersebut biasanya beredar. 3. Variabel Free Magistrate memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,811 dengan arti sebesar 0,527. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig adalah $0,527 > \alpha$ (0,05) sehingga informasi biasanya disesuaikan. 4. Variabel manfaat memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,105 dengan makna sebesar 0,174. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,174 > \alpha$ (0,05) menyiratkan bahwa informasi tersebut biasanya disesuaikan. 5. Variabel pengaruh memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,941 dengan arti sebesar 0,105. Berdasarkan temuan tersebut, nilai sig sebesar 0,105 atau lebih besar dari (0,05) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. 6. Variabel penghargaan organisasi memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,731 dengan arti sebesar 0,162. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig adalah $0,162 > \alpha$ (0,05) sehingga informasinya disesuaikan secara teratur.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.241.382	256.676.635		.289	.773		
	Kepemilikan Manajerial	-10.685.874	83.604.991	-.011	-.128	.899	.961	1.040
	Komite Audit	2.291.429	15.367.409	.013	.149	.882	.969	1.032
	Komisaris Independent	-1.737.238	856.915	-.175	-2.027	.045	.975	1.025
	Profitabilitas	-.181	.24	.521	5.901	.004	.932	1.073
	Leverage	-3.612	.116	-.029	-.329	.002	.953	1.050

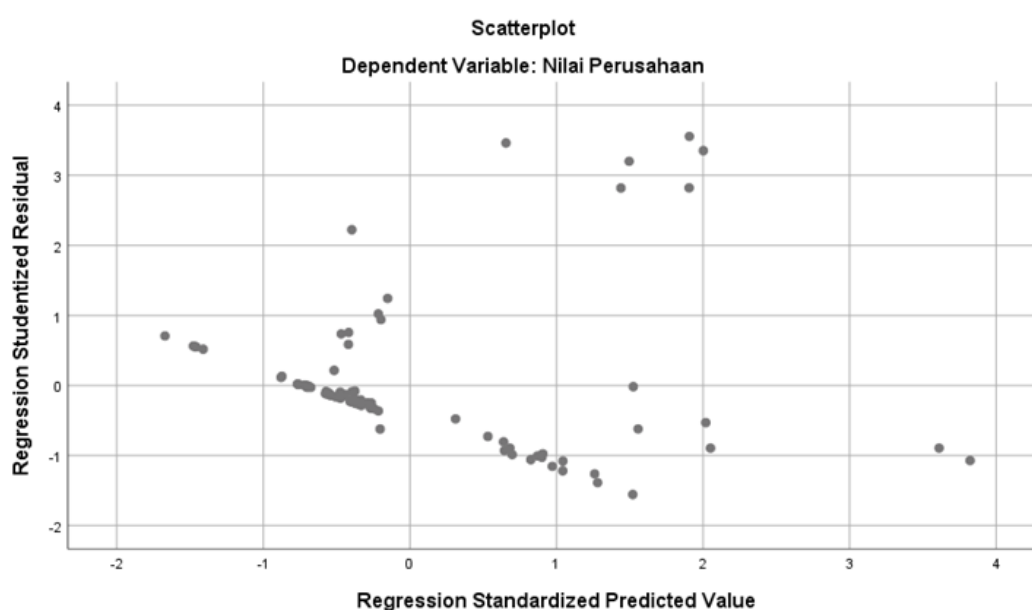
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 20) 2023.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Variabel kepemilikan manajerial memiliki VIF sebesar 1,040 lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai resistansi 0,994 lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel kepemilikan manajerial. 2. Komite Audit memiliki nilai sebesar VIF 1,032 lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,969 lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu, variabel komite audit tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. 3. Free Magistrate memiliki nilai VIF 1.025 di bawah 10 dan memiliki nilai resistansi 0.975 lebih besar dari 0.1. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel komisaris independen. 4. Profitabilitas memiliki Nilai toleransi 0,932 lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF 1,073 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel profitabilitas. 5. *Leverage* memiliki nilai VIF sebesar 1,050 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,953 lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel *leverage*.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Scatterplot



Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 20) 2023

Hasil pengujian pada gambar 1 diatas menunjukkan pola persebaran data. Pola atau titik-titik menyebar dengan acak dibawah dan diatas angka 0 sehingga cenderung beralasan bahwa tidak ada efek sampling dari heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji Auto Korelasi

**Tabel 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	0.0111	0.048	,65646	1.979
a. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X2, X4					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel output “ *Model Summary^b*” di atas diketahui Durbin Watson (DW) esteem adalah 1,979 dan pada penelitian ini nilai K = 5 (jumlah faktor otonom) dan nilai N = 100 (jumlah tes), sesuai tabel Durbin-Watson, diperoleh nilai $D_u = 1.566$. Jadi harga $dU < DW < 4 - dU$ menjadi $1.780 < 1.979 < 2.220$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.5	26.275		.358	.721
	Kepemilikan Manajerial	12.7	9.545	-.117	-1.325	.188
	Komite Audit	18.2	84.588	-.019	-.216	.829
	Komisaris Independen	19.5	15.693	.011	.127	.899
	Profitabilitas	6.1	.000	.524	5.848	.000
	Leverage	3.1	.000	-.025	-.282	.778

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Konsekuensi dari estimasi langsung yang berbeda yang melibatkan SPSS 14 seperti pada tabel di atas menghasilkan kondisi relaps sebagai berikut:

$$Y = 93.5 + 12.7 X_1 + 18.2 X_2 + 19.5 X_3 + 6.1 X_4 + 3.1 X_5 + e$$

(sig 0,188) (sig 0,829) (sig 0,899) (sig 0,000) (sig 0,778)

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = konstanta

β_1 = Koefisien dari Kepemilikan Manajerial

β_2 = Koefisien dari Komite Audit

β_3 = Koefisien dari Komisaris Independen

β_4 = Koefisien dari Profitabilitas

β_5 = Koefisien dari *Leverage*

X1 = Kepemilikan Manajerial

X2 = Komite Audit

X3 = Komisaris Independen

X4 = Profitabilitas

X5 = *Leverage*

e = error

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.079.901.019.539	5	284.080	8.909	.000 ^b
	Residual	296.614.691.080.823	93	318.390		
	Total	438.694.592.100.363	98			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Komisaris Independent, , Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Profitabilitas						

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 20) 2023.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 Nilai signifikansi F adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, dan nilai F hitung adalah 8,909. Itu mungkin untuk menyimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak, artinya *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memahami keragaman variabel dependen. Nilai koefisien R² berada di kisaran nol dan satu. Dengan asumsi harga R² mendekati satu, ini menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas untuk memahami variabel dependen lebih membumi. Konsekuensi pengujian koefisien jaminan diperkenalkan pada tabel terlampir:

Tabel 7 Uji Derterminasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.288	178.027
a. Predictors: (Constant), Leverage, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independent, Komite Audit, Profitabilitas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 20) 2023.

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 7 diperoleh nilai R square sebesar 0,324 artinya 32,4% Niali Perusahaan dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage*. Sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikeluarkan dari model pemeriksaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

Uji Parsial (t-test)

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.241.382	256.676.635		.289	.773
	Kepemilikan Manajerial	-10.685.874	83.604.991	-.011	.128	.899
	Komite Audit	2.291.429	15.367.409	.013	.149	.882
	Komisaris Independent	-1.737.238	856.915	-.175	.127	.045
	Profitabilitas	-.181	.24	.521	3.142	.004
	Leverage	-3.612	.251	-.029	3.291	.002
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 20) 2023.

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa : 1. Variabel kepemilikan manajerial (X₁) memiliki statistik uji t sebesar 0,128 dengan nilai kepentingan 0,899 lebih besar dari α 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1a ditolak dan H0 diakui sehingga cenderung diduga

bahwa variabel (X1) kepemilikan administratif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Damaianti (2019). 2. Variabel komite audit (X2) memiliki statistik uji-t sebesar 0,149 dan tingkat signifikansi sebesar 0,882 yang lebih besar atau sama dengan 0,05. Uji ini menunjukkan bahwa H1b ditolak dan H0 diakui sehingga sangat mungkin beralasan bahwa variabel (X2) komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Damaianti (2019). 3. Variabel komisaris independen (X3) memiliki statistik uji t sebesar 0,127 dengan nilai kepentingan 0,045 lebih menonjol dari α 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1c ditolak dan H0 diakui sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *autonomous magistrate* (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Damaianti (2019). 4. Variabel profitabilitas (X4) memiliki statistik uji t sebesar 3,142 dengan nilai kepentingan 0,004 tidak tepat α 0,05. Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel diterima oleh H1d dan ditolak oleh H0. (X4) profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Artinya semakin perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi maka, pasar merespon perusahaan sebagai perusahaan yang menguntungkan. Karena menguntungkan maka semakin banyak pula penjualan saham pada perusahaan tersebut. Sehingga harga saham akan meningkat yang mengakibatkan nilai perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizkiatul (2021). 5. Variabel *leverage* (X5) memiliki statistik uji t dengan nilai 3,291 dan tingkat signifikansi 0,002 atau lebih kecil dari 0,05, Uji ini menunjukkan bahwa H1e diakui dan H0 dibuang sehingga sangat mungkin beralasan bahwa variabel (X5) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah *leverage* maka, semakin tinggi nilai perusahaan. Artinya *leverage* yang stabil dapat membantu perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan modal yang tersedia. Penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan nilai perusahaan jika, penggunaan utang tersebut dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari pada biaya bunga yang harus dibayarkan. Maka dari itu akan menyebabkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Setiorini dan Pitiloka (2019).

SIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Administration, Benefit and Influence terhadap nilai organisasi. Dari hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap penghargaan organisasi.
2. Kepemilikan administratif memengaruhi nilai perusahaan.
3. Nilai bisnis tidak dipengaruhi oleh komite audit.
4. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh komisaris independen.
5. Nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas.
6. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian ini:

1. Kerangka waktu persepsi dalam penelitian ini adalah tahun 2018-2022 sehingga hasil yang didapatkan kurang tepat.
2. Diperoleh nilai R square sebesar 0,3245 persen yang menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan Good Corporate Governance berpengaruh sebesar 32,4% terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian berpengaruh sebesar 67,6%.

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan lain.

Saran

Mengingat berbagai keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian hingga tahun 2023.
2. Spesialis masa depan dapat menambahkan faktor yang berbeda sebagai faktor bebas atau subordinat, misalnya penelitian yang dipimpin oleh Suwardika (2017) yang memanfaatkan ukuran organisasi dan pengembangan perusahaan. Selain itu, eksplorasi Rizqiatul (2021) juga melibatkan variabel likuiditas sebagai variabel karena sangat mungkin ada pengaruhnya terhadap penghargaan organisasi.
3. Ilmuwan masa depan dapat menggunakan contoh yang lebih luas, misalnya organisasi administrasi, organisasi properti dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Damaianti, I. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas , dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. 1*, 113–123.
- Fauzi, H., & Perdana, T. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1-18.
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Ferial F, Suhadak HS. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *J. Adm. Bisnis* 33: 146–153.
- Hanafi, M.M & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit : UPP STIM YKPN
- Nadhiyah, P., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas , Dan Laverage Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol 10 No.
- Perdana, & Raharja. 2014. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, (Online), Vol. 3, No. 3 (<http://ejournalsl.undip.ac.id/index.php/accounting>, diakses 14 Mei 2015).
- Pramana, Ignad; Mustanda, I. K. (2016) Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Denagn Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 561–594.
- Rahmadani, F. D. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015)*. 52(1), 173–182. Rizqiatul, J. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. 10(05), 40–49.
- Sastrawan, I. Putu, dan Made Yenni Latrini. “Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17.1 (2016): 311-337.
- Sari, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(12).
- Sari, P., Anggraini, D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Indonesia*. 3(4), 406–418.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, S. (2018). Pengaruh Harga, Kepercayaan, Keamanan, dan Persepsi Akan Risiko terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Nike Melalui Instagram. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(11).
- Sukardi.2009. Metodologi penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardika, M. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham*. 6(3), 1248–1277.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Van Horne, James C & John M.Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan buku 1 edisi 13. Jakarta : Salemba Empat
- Windari, Y., & Ratmono, D. (2018). Good Corporate Governance Mechanism and Firm Performance: Empirical Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(5), 1-12.
- Wahyudi, S., & Hartoyo. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 399-407.